

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan kondisi perekonomian saat ini semakin pesat, semakin banyak usaha-usaha baru yang bermunculan serta persaingan juga semakin pesat menuntut perusahaan untuk lebih efisien dan selektif dalam menjalankan bisnisnya agar tidak mengalami kebangkrutan atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan dapat dipengaruhi dari segi pendanaan, jika perusahaan memiliki sumber pendanaan yang banyak maka akan sangat dengan mudah perusahaan tersebut akan berkembang dengan baik. Upaya dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan berfokus pada struktur modal yang diperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) maupun dari luar perusahaan (modal asing) yaitu berupa pinjaman atau hutang. Dengan ini struktur modal menjadi sangat penting bagi perusahaan menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang menguntungkan. Struktur modal menggambarkan pendanaan tetap yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2011). Oleh karena itu, dalam pendanaan perlu diperhatikan komposisinya dengan baik, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek terhadap posisi keuangan perusahaan. Dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada pihak perusahaan itu sendiri.

Menurut Gitman (2009) struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara jumlah utang dan modal ekuitas yang digunakan oleh

perusahaan. Struktur modal yang baik bagi perusahaan adalah struktur modal yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Oleh karena itu manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Terkait dengan penentuan nilai dan meminimalkan risiko yang besar atas penggunaan utang maka keputusan mengenai penggunaan utang dalam pembiayaan sepenuhnya dipegang oleh pihak manajer perusahaan guna menentukan porsi yang tepat bagi perusahaan atas penggunaan dana investasi tersebut.

Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan prosentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi. Adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti semakin besar persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif karena dapat mengendalikan perilaku opportunistik yang dilakukan oleh para manajer (Jensen, 1986 dalam Haryono dkk, 2017). Semakin besar kepemilikan oleh investor institusional, maka akan semakin besar kekuatan institusi untuk mengawasi manajemen perusahaan, sehingga dapat memberikan dorongan

yang kuat untuk memaksimalkan nilai perusahaan sehingga nilai kinerja perusahaan menjadi lebih optimal.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas menjadi salah satu bahan penilaian bagi investor. *Return on Asset (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Seperti yang telah dijelaskan struktur modal akan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, begitu pula dengan struktur kepemilikan. Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan yang pada umumnya fokus pada laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pengembalian atas sumber daya yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan serta dapat juga digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk prospek di masa yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2019) tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada bank swasta yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh dan negatif terhadap *Return on Equity*. Penelitian yang dilakukan oleh Mandasari dan Mukaram (2018) tentang Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016) diperoleh hasil struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra (2018) tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan komunikasi di asean tahun 2016-2017 diperoleh hasil struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2015) tentang Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010 diperoleh hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lain, maka dari itu peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan dan periode pengamatan yang digunakan berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penelitian pada periode 2016-2018 diharapkan hasil yang diperoleh lebih akurat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah struktur modal dan struktur kepemilikan berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas dan agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada:

1. Variabel struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Variabel struktur kepemilikan dibatasi pada kepemilikan institusional dengan menggunakan indikator persentase jumlah saham yang dimiliki pihak institusional dari seluruh jumlah saham beredar.
3. Variabel kinerja keuangan diukur dengan *Return on Asset* (ROA).
4. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh antara struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan.

- b. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi dalam pengambilan keputusan.

- c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta tambahan pustaka.

1.6. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung mengenai struktur modal, struktur kepemilikan dan kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sifatnya terpadu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.